

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga diri rendah adalah penilaian buruk mengenai dirinya sendiri seperti mengkritik diri, mempunyai pikiran negatif dan yakin bahwa dirinya di takdirkan untuk tidak berhasil (Windarwati,2016). Klien harga diri rendah berisiko mengalami gangguan jiwa lain apabila tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat karena pasien dengan harga diri rendah menutup diri sehingga menimbulkan masalah lain termasuk isolasi sosial. Peran perawat melaksanakan peran penyedia layanan kesehatan membutuhkan serangkaian cara. Demikian dapat disimpulkan harga diri rendah adalah individu yang menderita gangguan dalam menilai diri dan kemampuannya mengakibatkan tidak percaya diri yang berlangsung dalam waktu yang lama dan berisiko klien tidak dapat berinteraksi dengan orang lain.

Penanganan kesehatan jiwa dilakukan melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Selain itu tim koordinasi dari Provinsi Jawa Barat telah mengupayakan pengarahannya pelaksanaan program-program kesehatan jiwa sebagaimana dalam peraturan daerah Provinsi Jawa Barat yang secara aktif untuk memenuhi hak dan kewajiban dalam Nomor 5 Tahun 2018 Pasal 67 yang salah satunya adalah mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar yang ada.

Meskipun telah tercantum dalam Undang-undang, upaya dalam penanganan tidak diimplementasikan dengan baik karena faktanya penderita

terus bertambah setiap tahunnya. Data hasil riset tahun 2013 yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 7% sama halnya dengan Provinsi Jawa Barat yang mempunyai angka penderita gangguan jiwa sebesar 1,6% pada tahun 2013 dan 5% pada tahun 2018. Data tersebut menunjukkan adanya kenaikan sebesar 3,4% yang dihitung kurang lebih 5 tahun (Kemenkes RI, 2013) (Kemenkes RI, 2018).

Penderita gangguan jiwa di Cirebon diketahui sebanyak 3065 orang pada tahun 2019. Walaupun bukan menjadi daerah yang menempati posisi paling atas dengan penderita gangguan jiwa, tetapi angka ini menjadi terus bertambah jika tidak dilakukan penanganan dengan baik. Data lain juga didapatkan dari salah satu panti jiwa yang berada di wilayah Kabupaten Cirebon yaitu Panti Gramesia dari tahun 2020 sampai 2022 dengan jumlah kasus sebanyak 836 kasus. Kasus gangguan jiwa pada Panti Gramesia sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Klien Di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon 2020-2022

Karakteristik gangguan jiwa	Jumlah Kasus	Presentase
Halusinasi	233	28 %
Isolasi Sosial	185	22 %
Resiko Perilaku Kekerasan	177	21 %
Harga Diri Rendah	129	15 %
Defisit Perawatan Diri	102	12 %
Waham	6	1 %
Resiko Bunuh Diri	4	1 %
Jumlah	836	100%

Sumber: Rekam Medik Panti Gramesia Cirebon

Ketidaknormalan pola kepriadian perilaku individu secara khusus berkaitan dengan suatu gejala penderitaan yang dapat mengganggu individu

dalam beraktivitas sehari-hari yang berkaitan dengan salah satu atau lebih fungsi penting manusia yaitu fungsi psikologi, perilaku dan biologi gangguan tersebut berpengaruh pada hubungan interpersonal maupun interpersonal (Yusuf et al., 2015). Semakin banyak orang yang mempunyai hubungan interpersonal yang buruk, semakin banyak peluang penderita yang terus bertambah.

Terapi diversional adalah aktivitas yang dilakukan pada saat waktu senggang guna meningkatkan keterampilan dan harga diri klien dengan mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas pada saat waktu senggang (Pegg & Darcy, 2017). Menggambar dan mewarnai adalah aktivitas guna meningkatkan keterampilan dan harga diri klien dengan upaya mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas ini. Aktivitas terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai menjadi salah satu cara yang akan diberikan pada klien harga diri rendah agar dapat meningkatkan keterampilan dan harga diri klien dengan mengekspresikan perasaannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Nasir & Muhith (2011) bahwa penyebab yang mempengaruhi kesehatan manusia adalah lingkungan. Terapi dengan menggambar dan mewarnai dapat membuat pasien meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan keterampilan dan aktivitas klien harga diri rendah (Fitri, 2021). Seni menggambar dapat mengurangi tanda dan gejala yang dialami oleh klien harga diri rendah yaitu dengan mengekspresikan perasaannya melalui gambar, efektifitas terapi menggambar didukung oleh penelitian yang dilakukan Mulyawan (2019) berjudul 'Penerapan terapi

menggambar pada klien harga diri rendah' menunjukkan klien harga diri rendah mampu meningkatkan harga dirinya setelah menerima terapi menggambar dan mewarnai. Harga diri rendah bisa menunjukkan tindakan yang baik yang dapat dilakukan tanpa bantuan orang lain.

Uraian latar belakang diatas, terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai pada klien harga diri rendah terbukti berhasil untuk meningkatkan keterampilan dan harga diri klien harga diri rendah. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian studi kasus mengenai penerapan strategi terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai pada klien harga diri rendah di Ruang Pattimura RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data pada latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Harga Diri Rendah yang dilakukan terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai

1.3.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan studi kasus penulis mampu :

- 1.3.2.1 Menggambarkan tahapan pelaksanaan proses keperawatan pada pasien dengan harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai.
- 1.3.2.2 Menggambarkan pelaksanaan tindakan terapi diversional pada pasien dengan harga diri rendah.
- 1.3.2.3 Menggambarkan respon atau perubahan pada pasien dengan harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai.
- 1.3.2.4 Menganalisis kesenjangan pada kedua pasien dengan harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan bisa bermanfaat dan bisa menambah ilmu dan pengetahuan di dalam keperawatan jiwa khususnya klien dengan harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional

1.4.2 Manfaat Praktik

1.4.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan mendapatkan pelajaran atau bahan bacaan dan bermanfaat untuk bahan bacaan dalam proses belajar khususnya di

keperawatan jiwa dengan diagnosa harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional

1.4.2.2 Bagi Klien

Klien mendapatkan kemampuan melaksanakan intervensi terapi diversional dengan menggambar dan mewarnai berhasil seagai cara untuk menambah pengetahuan dan ilmu bagi klien sehingga klien bisa memiliki kemandirian dan mampu melakukan terapi diversional secara mandiri

1.4.2.3 Bagi Penulis

Hasil studi ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai ilmu dan pengetahuan dan keahlian yang bermanfaat untuk menambah pemahaman yang berhuungan dengan keperawatan jiwa dengan diagnosa harga diri rendah yang dilakukan terapi diversional